



e-ISSN3032-601X & p-ISSN3032-7105

Vol. 1, No. 2, Tahun 2024

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 2, 2024

Pages: 247-250

Rumah Bibit Sebagai Pondasi Penggunaan Ekonomi dan Wisata Masyarakat di Desa Sukamaju

Annisa Asadifadillah Yoshiana, Lucky Yamani, Armiati Trijayanti, Novyanthy Ainun
Insani, Lusiana Dewi, Nastiti Novitasari

Prodi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Siliwangi, Kota Tasikmalaya

Article in Journal of MISTER

Available at	: https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister
DOI	: https://doi.org/10.32672/mister.v1i2.1464

How to Cite this Article

APA	: Yoshiana, A. A., Yamani, L., Trijayanti, A., Insani, N. A., Dewi, L., & Novitasari, N. (2024). Rumah Bibit Sebagai Pondasi Penggunaan Ekonomi dan Wisata Masyarakat di Desa Sukamaju. <i>MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research</i> , 1(2), 247-250. https://doi.org/10.32672/mister.v1i2.1464
Others Visit	: https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



Rumah Bibit Sebagai Pondasi Penggunaan Ekonomi dan Wisata Masyarakat di Desa Sukamaju

Annisa Asadifadillah Yoshiana^{1*}, Lucky Yamani², Armianti Trijayanti³, Novyanthy Ainun Insani⁴, Lusiana Dewi⁵, Nastiti Novitasari⁶

Prodi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Kota Tasikmalaya¹²³⁴⁵⁶

Email corresponding author: yamanilucky10@gmail.com

Diterima: 04-04-2024 | Disetujui: 05-04-2024 | Diterbitkan: 13-04-2024

ABSTRACT

The direction of economic development policy emphasizes diverse and unique tourist attractions that can be widely developed. The development of tourist villages that prioritize empowerment and active community participation is one manifestation of this policy direction. There are, however, conditions in attracting participation. The community in the economic development and community tourism program does not know how to attract community participation in the economic development and community tourism program, in sustainable strategic steps in order to find solutions to these problems. Aims to know, understand and explain the urgency of developing sustainable tourism villages; and prepare a strategy analysis for developing sustainable tourism villages. a research method created in a technical way that describes the completion of work in a systematic way from start to finish which includes the stages and sequence of the main work and parts of how it works for each main work which can be accounted for systematically.

Keywords: Empowerment, Participation

ABSTRAK

Arah kebijakan pembangunan ekonomi menitik beratkan obyek wisata beragam dan unik yang dapat dikembangkan secara luas. Pengembangan desa wisata yang bersifat mengarus utamakan pemberdayaan dan partisipasi aktif masyarakat merupakan salah satu manifestasi arah kebijakan tersebut. Namun demikian, kondisi dalam menarik partisipasi masyarakat dalam program pembangunan ekonomi dan wisata masyarakat kurang dalam mengetahui bagaimana cara menarik partisipasi masyarakat dalam program pembangunan ekonomi dan wisata masyarakat tersebut, dalam langkah strategis berkesinambungan dalam rangka mencari solusi atas permasalahan tersebut. Bertujuan untuk mengetahui, memahami, dan menjelaskan urgensi pengembangan desa wisata berkelanjutan; dan menyusun analisis strategi pengembangan desa wisata berkelanjutan. metode penelitian yang dibuat dengan cara teknis yang menggambarkan penyelesaian pekerjaan dengan cara sistematis dari awal hingga akhir yang meliputi bagian tahapan maupun urutan pekerjaan utama dan bagian cara kerjanya dari masing-masing pekerjaan utama yang mapu dipertanggung jawabkan secara sistematis.

Katakunci: Pemberdayaan, Partisipasi.

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional dan daerah merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembangunan desa, mengingat konsentrasi jumlah penduduk masih dominan berada di daerah desa, sehingga desa merupakan basis kekuatan sosial ekonomi dan politik yang perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah. Perencanaan pembangunan selama ini lebih bersifat “*top down*” dibandingkan “*bottom-up*”, sehingga telah menjadikan masyarakat desa sebagai objek pembangunan semata, bukan sebagai subjek pembangunan.

Tujuan utama dari pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. Berbagai usaha dari berbagai sektor terus dikembangkan dalam usaha pencapaian tujuan tersebut. Secara historis desa merupakan cikal bakal terbentuknya masyarakat politik dan pemerintahan di Indonesia jauh sebelum negara-bangsa ini terbentuk. Namun sekarang ini pembangunan di tingkat desa masih jauh dari harapan karena lambannya pembangunan yang terjadi di tingkat desa tersebut. Kondisi ini terjadi bisasaja karena jauhnya jangkauan menuju desa tersebut ataupun sulitnya akses menuju desa tersebut.

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan daya atau kekuatan pada masyarakat dengan cara memberi dorongan, peluang, kesempatan, dan perlindungan dengan tidak mengatur dan mengendalikan kegiatan masyarakat yang diberdayakan untuk mengembangkan potensinya sehingga masyarakat tersebut dapat meningkatkan kemampuan dan mengaktualisasikan diri atau berpartisipasi melalui berbagai aktivitas. Pemberdayaan Masyarakat pada dasarnya adalah suatu proses pertumbuhan dan perkembangan kekuatan masyarakat untuk ikut terlibat dalam berbagai aspek pembangunan di suatu wilayah. Dengan adanya pemberdayaan bisa melepaskan masyarakat dari keterbelakangan dan kemiskinan, sehingga masyarakat mampu bersaing dengan dunia luar.

Desa secara administrasi pemerintahan berada pada level terbawah di republik ini secara kuantitatif jumlahnya lebih banyak dari pada kelurahan. Meskipun telah dilakukan kegiatan pembangunan di desa namun masih banyaknya jumlah desa tertinggal dilihat dari ketersediaan sarana dan prasarana. Selain itu desa secara kualitatif tingkat kesejahteraan sosial ekonomi daerah pedesaan lebih rendah dibandingkan dengan daerah perkotaan. Untuk memahami perkembangan pembangunan desa yang dilakukan selama ini sesuai periode pembangunan, maka akan diuraikan tinjauan historis pembangunan desa.

Alternatif pariwisata yang didasarkan kepada pelestarian alam dan pemberdayaan masyarakat lokal salah satu bentuknya adalah desa wisata, dimana proses pengembangan wisata yang dilaksanakan didasarkan kepada penggalan potensi sumber daya yang ada di desa beserta pemberdayaan masyarakat lokal. Atas dasar tersebut, maka pemerintah Indonesia sudah mulai mengintensifkan pengembangan desa wisata sejak satu dasawarsa terakhir guna menjawab kegiatan pariwisata alternatif. Adanya upaya pengembangan desa wisata juga dilatarbelakangi adanya keinginan pemerintah untuk memberdayakan dan meningkatkan perekonomian masyarakat desa dimana masih banyak desa yang berstatus desa tertinggal.

Kewenangan desa diartikan sebagai kekuasaan dan tanggungjawab desa sebagai entitas hukum untuk mengatur dan mengurus desa (Sukasmanto, 2015: 3). Jika desa dianalogikan sebagai suatu bangunan maka bagian yang menjadi dasar bangunan itu adalah kewenangan desa. Oleh karena kewenangan desa merupakan fondasi atau dasar sehingga perlu diperkuat dan diperjelas dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan, sehingga desa dapat menjadi kokoh dan

mandiri. Dalam pembahasan tentang kewenangan, maka yang harus mendapat perhatian pula adalah sejauh mana kewenangan itu diterima oleh yang menjalankannya. Terkait dengan kewenangan maka yang penting pula dicermati adalah penyerahan atau pelimpahan wewenang dilihat dari kemampuan dari pihak yang akan menerima penyerahan atau pelimpahan wewenang.

Dalam pelaksanaan pembangunan desa dari periode ke periode Pemerintahan hingga saat ini ternyata belum sepenuhnya berjalan optimal untuk membebaskan masyarakat desa, khususnya masyarakat miskin dari belenggu kemiskinan dan keterbelakangan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan pendekatan deskriptif yang berfokus pada pengumpulan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi secara langsung di lokasi penelitian. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik reduksi data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan di Desa Sukamaju Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya untuk meningkatkan daya atau kekuatan dalam berpikir dengan cara memberikan pengetahuan, motivasi, keterampilan, peluang dan kesempatan dengan tidak mengatur atau memanfaatkan kegiatan masyarakat yang di berdayakan untuk mengembangkan potensinya sehingga masyarakat tersebut dapat meningkatkan taraf hidupnya dan kualitas hidupnya melalui partisipasi kegiatan masyarakat yang ada. Menurut Dewi, Fandeli dan Baiquni (2013), Partisipasi masyarakat merupakan suatu hak yang dimiliki masyarakat untuk ikut andil dalam pengambilan keputusan di dalam tahapan proses pembangunan, mulai dari awal perencanaan, pelaksanaan, pengawasan maupun pelestarian lingkungan. Disini masyarakat tidak hanya sebagai penerima fasilitas maupun manfaat tetapi sebagai subjek pembangunan yang berkesinambungan.

Ada banyak bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat seperti melalui kegiatan wisata, pertanian atau sejenisnya. Adapun salah satu kegiatan pemberdayaan yang ada di Desa Sukamaju Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis, yaitu kegiatan pemberdayaan melalui pertanian yakni pengembangan rumah bibit. Di Desa Sukamaju saat ini sudah di bangun sebuah *Greenhouse*/rumah bibit yang dimana rumah bibit ini di jadikan pusat untuk masyarakat melakukan kegiatan budidaya tanaman. Ada beberapa komoditas tanaman yang di budidayakan di rumah bibit seperti tanaman pangan (Cabe dan bawang daun), tanaman obat (Jahe dan kunyit) serta tanaman hias (*Aglonema* dan *Calathea*). Ketika masuk musim panen, nantinya hasil panen dari tanaman tersebut akan di jual ke pasaran dan hasil penjualan tersebut nantinya untuk masyarakat. Tanaman tersebut rencananya akan di fokuskan untuk di perbanyak di rumah bibit, dimana setelah kuantitas tanamannya lebih banyak tanaman tersebut di sebar ke rumah masyarakat lalu di rawat oleh masyarakat. Harapannya selain memberikan manfaat ekonomi untuk masyarakat, dapat memberikan manfaat terhadap lingkungan juga dimana lingkungan khususnya pekarangan rumah masyarakat di penuhi oleh berbagai jenis tanaman hasil budidaya tanaman yang telah di lakukan di rumah bibit.

Bukan hanya itu saja, adapun bentuk pemberdayaan lain dari kegiatan tersebut, yaitu dapat

memunculkan wisata baru. Ketika memang lingkungan masyarakat asri dan di penuh oleh banyak tanaman, hal tersebut dapat di jadikan sebagai potensi dan modal awal untuk membuat wisata baru (Edu wisata). Misalnya, Mengembangkan wisata agro yang dimana masih berhubungan dengan kegiatan yang di lakukan yaitu pertanian. Kegiatan kegiatan seperti itulah yang mesti kita dorong, agar desa khususnya masyarakat dapat mengalami perkembangan dan kemajuan khususnya secara aspek ekonominya maupun lingkungannya.

KESIMPULAN

Dengan menjadikan rumah bibit sebagai pondasi pembangunan ekonomi dan wisata di Desa Sukamaju, diharapkan dapat tercipta keberlanjutan ekonomi lokal melalui sektor pertanian yang berkembang dan atraksi wisata yang menarik. Hal ini akan memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Sukamaju dalam meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dengan antusiasnya warga Desa Sukamaju dalam partisipasi ini ingin memajukan pembangunan *greenhouse*, dengan tujuan untuk membudidayakan tanaman yang tidak sesuai iklim lokal, seperti : tanaman hias, jenis sayuran dan buah-buahan yang sulit dibudidayakan di lahan luar dan tunas tanaman yang baru saja tumbuh dan menjadikan Desa Sukamaju yang segar dengan adanya tanaman hijau.

DAFTAR PUSTAKA

- Deswimar, D. (2014). Peran Program Pemberdayaan Masyarakat desa dalam pembangunan pedesaan. *Jurnal El-Riyasah*, 5(1), 41-52.
- Nain, U. (2019). Pembangunan desa dalam perspektif sosiohistoris. Garis Khatulistiwa.
- Poerwanto, S. K. (2019). Pembangunan Masyarakat Berbasis Pariwisata: Reorientasi dari Wisata Rekreatif ke Wisata Kreatif. *Journal of Tourism and Creativity*,
- Herdiana, D. (2019). Peran masyarakat dalam pengembangan desa wisata berbasis masyarakat. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 6(1), 63-86.
- Gautama, B. P., Yuliawati, A. K., Nurhayati, N. S., Fitriyani, E., & Pratiwi, I. I. (2020). Pengembangan desa wisata melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 355-369.
- Nugraha, S. B., Martuti, N. K. T., Ahmad, T. A., Saputro, D. D., & Melati, I. S. (2022). Penguatan Pendidikan Lingkungan Hidup dan Pengembangan Rumah Bibit di Desa Ngesrepbalong untuk Konservasi Gunung Ungaran. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 29-35.
- Ananda, B. (2022, November 29). Metode Ceramah: Pengertian, Jenis dan Langkahnya. Retrieved from <https://www.celebrities.id/read/metode-ceramah-88uB6Z>
- RiadI, M. (2021, Desember 16). Metode Diskusi - Pengertian, Tujuan, Jenis, Langkah-langkah dan Hambatan. Retrieved from KAJIAN PUSTAKA: <https://www.kajianpustaka.com/2021/12/metode-diskusi-pengertian-tujuan-jenis.html>
- Sufriadi, D. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan ke Kota Sabang. *Jurnal EMT KITA*, 7(2), 557-562.